

BAB III

MEDODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui Karimuddin *et al.*, (2022)

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk menguji hipotesis mengenai faktor lingkungan kerja, motivasi, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sulselrabar, Kota Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat pengambilan data sebagai bahan penelitian yaitu pada perusahaan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sulselrabar, Kota Makassar tepatnya di Jl. Letjen Hertasning Blok B, Pandang, Kec, Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November - Desember 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

a). Jenis Data

1. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun secara tertulis yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka, seperti laporan keuangan serta data lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

b). Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi karyawan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sulselrabar, Kota Makassar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara menyebar kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh para responden. Informasi atau data yang diperoleh dari jawaban kuesioner ini dijadikan sebagai sumber informasi utama untuk melakukan analisis hasil penelitian. Penyebaran angket kepada pihak-pihak yang mempunyai peranan dengan masalah yang diteliti.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan (keseluruhan) unsur atau individu yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Iryana *et al.*, 2021). Populasi dari penelitian ini adalah karyawan tetap yang bertugas khusus di Kantor Induk PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sulselrabar, Jl.Hertasning, Kota Makassar, dengan jumlah sebanyak 145 karyawan.

Tabel 2. Jumlah Karyawan PT.PLN (Persero) UID Sulselrabar

NO	UNIT	BIDANG	Total
1	UID SULSELBAR	DISTRIBUSI	33
2	UID SULSELBAR	KEU,KOM, DAN MUM	44
3	UID SULSELBAR	PERENCANAAN	24
4	UID SULSELBAR	NIAGA	23
5	UID SULSELBAR	PERENCANA PENGADAAN	7
6	UID SULSELBAR	PELAKSANA PENGADAAN	6
7	UID SULSELBAR	K3L	8

Sumber: Data Primer, PT.PLN UID Sulselrabar, 2026

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi (Gayatri, 2023). Penulis menggunakan metode *Simple Random Sampling*, di mana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi atau setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih secara acak menjadi bagian dari sampel (Sahirah, 2019). Melihat jumlah populasi yang diketahui secara pasti, maka penentuan sampel menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan tingkat kesalahan tertentu, rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = tingkat kesalahan (error tolerance)

Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 7% atau 0.07

Diketahui:

$$N = 145$$

$$E = 0.07$$

Perhitungannya:

$$n = \frac{145}{1 + 145(0,07)^2}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145(0,0049)}$$

$$n = \frac{145}{1 + 0,7105}$$

$$n = \frac{145}{1,7105}$$

$$n = 84,77$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel sebesar 84.77 yang dibulatkan menjadi 85 responden.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena tanpa menganalisis data masalah yang dirumuskan tidak dapat dipecahkan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (Widayat, 2020)

a. Analisis Deskriptif

Menurut Collins *et al.*, (2021) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan atau disusun dalam tabel dan di diskusikan secara deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam mendeskripsikan jawaban atau tanggapan responden terhadap semua konsep yang diukur.

b. Uji Instrumen Penelitian

1). Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) dalam Moritsugu *et al.*, (2025) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 60 karyawan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sulselbar, Kota Makassar. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ (maka

pernyataan tersebut dinyatakan valid). Apabila nilai signifikan $> 0,05$ (maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid).

2). Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) dalam Tewal *et al.*, (2022) menyatakan bahwa uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji realibilitas 1 ini dilakukan pada responden sebanyak 60 karyawan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sulselbar, Kota Makassar, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan realibilitasnya. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- a. Jika $r\text{-alpha}$ positif dan lebih besar dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika $r\text{-alpha}$ negatif dan lebih kecil dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
- c. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliabel.
- d. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliabel. Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6 Priyatno, (2013: 30) dalam Aulia & Wiyono, (2023).

3). Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah

data yang menyerupai distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *P-Plot*, kriteria dalam metode *P-Plot* adalah jika data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data dianggap berdistribusi normal (Widia Astuti, 2024).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan sebuah kondisi dimana terdapat korelasi antara variabel bebas yang dilakukan di dalam pembentukan regresi linear. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independent di dalam regresi linear. Untuk mengetahui apakah sebuah model regresi yang dihasilkan mengalami gejala multikolinieritas atau tidak dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai tolerance $>0,10$ dan VIF <10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Habib, 2024)

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Desi Pitasari & Bilgah Bilgah, (2024) Analisis regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan tiga variabel atau lebih dependen (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan variable independen (Y). Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya variabel lingkungan kerja (X_1), variabel motivasi (X_2), variabel kompensasi (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi linear berganda adalah:

Dimana:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Kinerja Pegawai
X1	: Lingkungan Kerja
X2	: Motivasi
X3	: Kompensasi
a	: Konstanta
b1 b2 b3	: Koefisien Regresi
e	: Error Term

d. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Rafli & Sugeng, (2025) uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial (individual) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi dan nilai t hitung, kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($>0,05$), maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau H_0 ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($<0,05$), maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen H_0 diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F hitung untuk melihat secara Bersama-sama apakah ada pengaruh positif signifikan dari variabel bebas (X1, X2, X3) yaitu pengaruh faktor psikologi dan faktor organisasi yang merupakan variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H0 diterima bila nilai signifikan $> 0,05$, Ha diterima bila nilai signifikan $\leq 0,05$.
(Azhari *et al.*, 2023)

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Maramis *et al.*, 2024).

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Menurut Jamaludin, (2025) operasional merupakan penjelasan pengukuran setiap variabel secara empiris dalam penelitian ini. Masing-masing diukur menggunakan indikator-indikator spesifik dalam bentuk pernyataan berupa kuesioner. Skala pengukuran yang dipergunakan

pada kuesioner adalah skala likert 5 poin. Skala tipe likert merupakan sebuah instrument psikometri yang banyak digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap, opini atau persepsi. Responden diminta menyatakan tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan indikator dalam kuesioner.

Tabel 3. Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Lingkungan Kerja (X1)	Penerangan/pencahayaan.
		Sirkulasi udara.
		Kebisingan.
		Bau tidak sedap.
		Keamanan.
2	Motivasi (X2)	Gaji.
		Kompensasi.
		Fasilitas.
		Apresiasi.
		Aktualisasi diri.
3	Kompensasi (X3)	Gaji pokok.
		Insentif/Bonus.
		Fasilitas.
		Tunjangan hari raya.
4	Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas hasil kerja.
		Kuantitas hasil kerja.
		Ketepatan waktu.
		Kemampuan bekerja sama.
		Kehadiran.

Untuk mengukur variabel lingkungan kerja (X1), motivasi (X2) dan kompensasi (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) digunakan angket dengan alat ukur

menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban disusun berdasarkan empat kategori, dinyatakan diklarifikasi sebagai berikut:

STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor 1
TS	= Tidak Setuju	Skor 2
CS	= Cukup Setuju	Skor 3
TS	= Setuju	Skor 4
SS	= Sangat Setuju	Skor 5